

Studi Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Alhamdi, Ali Umar, Rika Sepriani, Riand Resmana

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

alh18200@gmail.com, aliumar@fik.unp.ac.id, rikasepriani@fik.unp.ac.id,

riandresmana@fik.unp.ac.id

Doi JPDO: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.11.2025.20>

Kata Kunci : Usaha Kesehatan Sekolah

Abstrak : Permasalahan penelitian masih belum di ketahuinya tingkat pelaksanaan trias UKS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pelaksanaan trias UKS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada bulan April 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang berjumlah 150 orang . Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling ,maka sampel penelitian ini berjumlah 31 orang siswa. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian atau angket penelitian. Teknik analisis data diolah menggunakan analisis persentase .Hasil penelitian ini adalah 1) Pelaksanaan trias UKS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada indikator pendidikan kesehatan berada pada kategori cukup. 2)Pelaksanaan trias UKS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada indikator pelayanan kesehatan berada pada kategori baik.3) Pelaksanaan trias UKS Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada indikator pembina lingkungan Sekolah sehat berada pada kategori sangat baik.

Keywords : *School health*

Abstract : The research problem is still unknown the level of implementation of the UKS triad at Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan, Tanah Datar Regency. The purpose of the study was to determine the level of implementation of the UKS triad at Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan, Tanah Datar Regency. The type of research is descriptive research. The study was conducted at Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan, Tanah Datar Regency in April 2025. The population of the study was all students totaling 150 people. The sampling technique used random sampling technique, so the sample of this study amounted to 31 students. The instrument used in this study used a research questionnaire or research questionnaire. The data analysis technique was processed using percentage analysis. The results of this study are 1) The implementation of the UKS triad at State Junior High School 3 Pariangan, Tanah Datar Regency on the health education indicator is in the sufficient category. 2) The implementation of the UKS triad at State Junior High School 3 Pariangan, Tanah Datar Regency on the health service indicator is in the good category. 3) The implementation of the UKS triad at State Junior High School 3 Pariangan, Tanah Datar Regency on the healthy school environment development indicator is in the very good category

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu cara untuk mencerdaskan hingga mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dan transfer ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai dan norma dari suatu generasi ke generasi yang lain melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian yang melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan lingkungan belajar (Asnaldi, A. 2025).

Menurut Rahmawati dalam Arie Asnaldi (2022) Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan evaluasi serta menjadikan tindak lanjut dalam kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum sekolah terutama pada sekolah menengah pertama (SMP) harus menerapkan kesehatan sekolah yang di sebut usaha kesehatan sekolah (UKS) yang bertujuan untuk mencapai kesehatan peserta didik, sekolah dan lingkungan sekolah sehingga dapat memberikan kesempatan tumbuh dan berkembang secara harmonis dan belajar secara efisien dan optimal (Musdalifah, & Misbah, 2017).

Departemen kesehatan usaha atas tanggung jawabnya terhadap kesehatan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Salah satunya yaitu yang dilakukan dan terus dikembangkan adalah Usaha Kesehatan Sekolah atau yang di sebut UKS.

Program UKS ini hendaknya dilakukan dengan baik sehingga dapat sekolah menjadi tempat untuk meningkatkan kesehatan peserta didik. Pengadaan program kesehatan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan dan pengembangan kemampuan hidup, sebagai kriteria utama tercapainya harkat kesehatan yang ideal.

Dan selanjutnya untuk menghasilkan

tenaga kerja yang berkualitas. Bentuk pelayanan dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk melaksanakan program dari Usaha Kesehatan Sekolah yang di sebut juga yaitu TRIAS UKS.

TRIAS UKS memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat juga derajat kesehatan peserta didik dalam membiasakan hidup sehat sejak dari dini melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat (Tim pembina UKS Pusat 2019).

Pendidikan kesehatan menurut Rika Sepriani (2019), "pendidikan kesehatan merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan perilaku hidup sehat agar dapat berkembang dengan baik".

Menurut Eldawaty (2019) "Usaha Kesehatan Sekolah adalah program kesehatan perorangan yang di laksanakan di sekolah-sekolah agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan melalui pembinaan nilai, sikap dan tingkah laku menuju pembinaan".

Menurut (Arie Asnaldi et al,2018) "Pendidikan jasmani merupakan satu mata pelajaran yang diberikan dan merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang".

Pendidikan kesehatan yang efektif dapat meningkatkan perilaku pencarian informasi kesehatan pada remaja, sehingga mereka lebih mampu mengambil keputusan yang bijak terkait kesehatan (Ajani, A. T.,2023).

Karena semakin tinggi tingkat kesadaran peserta didik akan kebersihan toilet maka

semakin tinggi pula angka persentase peserta didik yang terbebas dari berbagai penyakit (Eldawaty, E., et al. 2022).

Pendidikan kesehatan mempunyai beberapa tujuan, antara lain memiliki pengetahuan tentang masalah kesehatan, memiliki nilai-nilai dan sikap positif terhadap hidup sehat, memiliki keterampilan untuk memelihara, membantu dan merawat kesehatan, memiliki kebiasaan hidup sehat, dan mampu menularkan perilaku hidup sehat, yang kesemuanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya generasi penerus, sekolah hendaknya memperhatikan aspek-aspek yang mendorong proses perkembangan dan pertumbuhan serta kesehatan generasi penerus, baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya, hal ini memungkinkan mereka tumbuh secara sehat, efisien dan dengan sikap positif.

Upaya untuk mengatasi masalah kesehatan dapat dilakukan melalui program pendidikan yang mendukung kesehatan. Selain sebagai tempat belajar, sekolah juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik.

Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan mempunyai peserta didik yang sehat, dilakukan upaya penanaman prinsip hidup sehat sedini mungkin. UKS merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, maka program Usaha Kesehatan Sekolah adalah Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan hidup sekolah yang sehat (Lumbanraja, W. S., et al, 2022).

Penyelenggaraan UKS dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan peserta

didik untuk hidup sehat dalam lingkungan hidup yang sehat, sehingga akan tercipta proses pembelajaran, pertumbuhan dan perkembangan yang serasi dan optimal.

Dengan demikian, siswa akan mempunyai kemampuan belajar dan berkembang yang lebih tinggi. Sebagai tempat diselenggarakannya pendidikan formal, UKS harus di terapkan oleh sekolah.

Program tersebut meliputi; pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah yang higienis, asri, dan nyaman, melalui kegiatan 7K, yaitu; kesehatan, kebersihan, keindahan, keamanan, dan keteduhan (Anwar et al, 2019).

Sebagaimana disebutkan atas, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sangat penting untuk dilaksanakan di sekolah karena dapat meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat yang memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang sehat, yang menghasilkan siswa Indonesia yang sehat secara fisik, mental, dan spiritual.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan, pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) kurang terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa meskipun sekolah bersih, banyak siswa yang tidak tahu cara memilah sampah pada tempatnya sendiri, dan bahkan ketika mereka melihat sampah siswa tidak ada kesadaran untuk mengambilnya dan membuangnya di tempat sampah.

Selain itu, tidak ada tempat pembuangan sampah dan toilet yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah siswa, Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha kesehatan sekolah (UKS).

Ini termasuk pendidikan kesehatan sekolah, pelayanan kesehatan, lingkungan

sekolah yang sehat, kemampuan guru UKS, dukungan kepala sekolah, keinginan siswa untuk hidup sehat, kurangnya sarana dan prasarana, dan kolaborasi sekolah dengan puskesmas setempat.

Salah satu bidang pendidikan nasional untuk program UKS dilaksanakan pada semua jenis dan tingkat pendidikan, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta mulai tingkat sekolah dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan Pokok Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan UKS dan Tim Pembina UKS yang telah ditetapkan oleh pemerintah, UKS memiliki tiga program utama yang dikenal dengan Trias UKS.

Ketiga program tersebut yakni, pertama: pendidikan kesehatan, yang meliputi pengetahuan dan pemahaman mengenai cara memelihara dan meningkatkan kesehatan, kedua: pelayanan kesehatan, yang meliputi pengobatan ringan.

Dan ketiga: lingkungan sekolah sehat yang meliputi pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan seperti pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan).

Berdasarkan apa yang penulis temukan di SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar, penulis menduga bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi adalah kurangnya pendidikan kesehatan yang diberikan kepada siswa, kurangnya layanan kesehatan yang diberikan kepada siswa, dan kurangnya lingkungan sekolah yang sehat. Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian "Studi pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar".

METODE

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan

sesuatu apa adanya. Penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, baik satu variabel ataupun lebih (Ramdhan, M.,2021).

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 9 April 2025, sampel pada penelitian siswa kelas VII, VIII, IX Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar dengan jumlah 31 orang.

Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Maka alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah berupa angket yang disebarikan berisi pertanyaan-pertanyaan kemudian disusun berdasarkan indikator dari masalah yang diteliti angket yang digunakan merupakan angket tertutup (angket berstruktur).

Skala pengukuran yang dilakukan adalah skala Likert dengan lima alternative jawaban yaitu: Selalu (SL) dengan skor 5, Sering (SR) dengan skor 4, Kadang-kadang (KD) dengan skor 3, Jarang (J) dengan skor 2, Tidak pernah (TP) dengan skor 1.

Setelah semua data berhasil dikumpulkan kemudian diolah, karena jenis penelitian ini bersifat deskriptif maka teknik analisa yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistic deskriptif) dengan perhitungan persentase.

HASIL

Berikut ni akan diuraikan tentang tanggapan siswa terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

1. Pendidikan Kesehatan

Distribusi frekuensi hasil penelitian tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada indikator Pendidikan Kesehatan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan

No	Jawaban	Skor (X)	Fa	Fr	ΣSkor (x.Fa)
1	Selalu	5	38	12,3	190
2	Sering	4	106	34,2	424
3	Kadang-kadang	3	121	39,0	363
4	Jarang	2	42	13,5	84
5	Tidak pernah	1	3	0,1	3
Σ			310	100	1064
Skor ideal			10x31x5=1550		
Tingkat capaian			1064/1550x100%=68,64%		

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 1064 sedangkan skor ideal 1550. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat ketercapaian pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan usaha kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar 68,64% menurut (Arikunto,2016:245) nilai 60%-69% adalah berada pada klasifikasi "cukup".

2. Pelayanan Kesehatan

Distribusi frekuensi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada indikator Pelayanan Kesehatan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan

No	Jawaban	Skor (X)	Fa	Fr	ΣSkor (x.Fa)
1	Selalu	5	114	36,8	570
2	Sering	4	101	32,6	404
3	Kadang-kadang	3	70	22,6	210
4	Jarang	2	23	7,4	46
5	Tidak pernah	1	2	0,6	2
Σ			310	100	1232
Skor ideal			10x31x5=1550		
Tingkat capaian			1232/1550x100%=79,48%		

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 1232 sedangkan skor ideal 1550 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketercapaian pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan usaha kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar sebesar 79,48% menurut (Arikunto,2016:245) nilai 70%-79% berada klasifikasi "Baik"

3. Lingkungan sekolah sehat

Distribusi frekuensi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada indikator lingkungan sekolah sehat.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah Sehat

No	Jawaban	Skor (X)	Fa	Fr	ΣSkor (x.Fa)
1	Selalu	5	146	47,1	730
2	Sering	4	94	30,3	376
3	Kadang-kadang	3	50	16,1	150
4	Jarang	2	11	3,5	22
5	Tidak pernah	1	9	3,0	9
Σ			310	100	1287
Skor ideal			10x31x5=1550		
Tingkat capaian			1287/1550x100%=83,03%		

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 1287 sedangkan skor ideal 1550 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketercapaian lingkungan sekolah sehat dalam pelaksanaan usaha kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar sebesar 83,03% menurut (Arikunto, 2016:245) nilai 80%-100% berada klasifikasi "sangat Baik".

4. Tingkat Pelaksanaan UKS Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Distribusi frekuensi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada indikator Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

No	Jawaban	Skor (X)	Fa	Fr	ΣSkor (x.Fa)
1	Selalu	5	298	32,0	1.490
2	Sering	4	301	32,4	1.204
3	Kadang-kadang	3	241	25,9	723
4	Jarang	2	76	8,2	152
5	Tidak pernah	1	14	1,5	14
Σ			930	100	3.583
Skor ideal			$30 \times 31 \times 5 = 4.650$		
Tingkat capaian			$3.583 / 4.650 \times 100\% = 77,05\%$		

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 3.583 sedangkan skor ideal 4.650 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketercapaian Usaha Kesehatan Sekolah dalam pelaksanaan usaha kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar sebesar 77,05% menurut (Arikunto,2016:245) nilai 70%-79% berada klasifikasi "Baik"



Gambar. Ruangans UKS SMPN 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Sumber: Data Hasil Penelitian

PEMBAHASAN

Usaha kesehatan sekolah dalam keadaan sehat, baik secara fisik, mental spritual, memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Program usaha kesehatan sekolah yang di kenal dengan TRIAS UKS yaitu pendidikan kesehatan pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah sehat merupakan hal sangat penting dalam mewujudkan peserta didik yang sehat.

1. Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data untuk sub variabel pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar sebesar 68,64% berada dalam klarifikasi cukup.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar termasuk dalam klarifikasi cukup dan harus ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan.

2. Pelayanan kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap subvariabel pelayanan kesehatan dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) DI Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah datar diketahui bahwa tingkat pelayanan kesehatan berada pada angka 79,48% yang termasuk dalam kategori Baik artinya para siswa telah menerima layanan kesehatan dalam taraf yang memadai namun belum merasakan kualitas pelayanan yang optimal dari pelaksanaan UKS.

Pelayanan kesehatan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana UKS. Penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan secara berkala, pemberian pertolongan pertama

(P3K), keberadaan warung atau kantin sekolah.

3. Lingkungan sekolah sehat

Berdasarkan hasil analisis data terkait sub variabel lingkungan sekolah sehat dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah datar diketahui bahwa tingkat pencapaian lingkungan sekolah sehat menurut tanggapan siswa 83,03%. Mengacu pada klasifikasi nilai menurut (Arikunto,2016:245),rentang nilai 80%-100% dikategorikan sebagai sangat baik dengan demikian capaian tersebut menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah sehat di sekolah tersebut tergolong cukup baik.

Lingkungan sekolah sehat dalam penelitian ini mencakup aspek-aspek seperti ketersediaan air bersih, fasilitas WC, tempat sampah, kebersihan halaman, tempat cuci tangan, kantin, taman,serta pengelolaan air limbah.



Gambar. Lingkungan SMPN 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar
Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat tidak hanya

sebatas penyediaan sarana prasarana fisik lebih dari itu, penting pula menanamkan pola pikir dan mental yang sehat pada setiap individu artinya kesadaran pribadi dari masing-masing warga sekolah sangat diperlukan yang kemudian didukung oleh fasilitas yang memadai. Dengan kombinasi tersebut barulah tercipta lingkungan sekolah yang benar-benar sehat.



Gambar. Dokumentasi Pembagian Angket
Sumber: Data hasil Penelitian

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar berada klarifikasi cukup, ini dibuktikan oleh nilai persentase jawaban sebesar 68,64%.

Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar berada klarifikasi baik, ini dibuktikan oleh nilai persentase jawaban sebesar 79,48%.

Pelaksanaan Lingkungan Sekolah Sehat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar berada klarifikasi sangat baik, ini dibuktikan oleh nilai persentase jawaban sebesar 83,03%.

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah secara keseluruhan di Sekolah Menengah

Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar berada klarifikasi baik, ini di buktikan oleh nilai persentase jawaban sebesar 77,05%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajani, A. T. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan pada Remaja di Sekolah. *Journal on Education*, 6(1), 1027-1034.
- Amin, R., Asnaldi, A., Sepriani, R., & Syamsuar, S. (2025). Tinjauan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati) Kabupaten Pasaman. *Jurnal JPDO*, 8(2), 261-271.
- Anwar, R. S., Rasyid, W., & Mariati, S. (2019). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi. *Jurnal JPDO*, 2(4), 1-5.
- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20-28.
- Asnaldi, A., Zulman, F. U., & Madri, M. (2018). Hubungan Motivasi olahraga dan kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16-27.
- Dinatha, N. M., Sariyani, M. D., Dhena, G. V. A., & Wae, M. S. (2023). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(4), 758-772.
- Eldawaty, E., dkk. 2022. Tinjauan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama 22 Padang. *Jurnal JPDO*, 5(9), 15-20.
- Hidayat, Kurnia. Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai proses perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik. Diss. Universitas Negeri Padang, 2020. *Jurnal Menssana*, 2(1), 45-54
- Lumbanraja, W. S., Nugroho, P. J., & Winaryo, S. (2022). Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). *Equity in Education Journal*, 4(1), 30-35.
- Mukminin, A., & Tasu'ah, N. (2016). Pengembangan model layanan program usaha kesehatan sekolah (UKS) terintegrasi pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Kota Semarang (Studi pada lembaga taman kanak-kanak di Kota Semarang). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 33 (2),
- MUSDALIFAH, P., & Misbah, S. R. (2017). Identifikasi Pengetahuan Siswa Tentang Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Smp Kartika Xx-6 Kendari (*Doctoral dissertation*, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Neumann, L., Combe, L., Lambert, P., Bartholomew, K., Morgan, S., & Bobo, N. (2017). Whole School, Whole Community, Whole Child: Implications for 21st Century School

- Nurses. Position Statement.
National Association of School Nurses.
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2b), 895-902.
- Oktrianda, B. (2021). Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sijunjung (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Padang).
- Oktariza, Bobby. (2019) Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 27 Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Diss. Universitas Negeri Padang.
- Parma, R., Hudayani, F., & Asnaldi, A. (2022). Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi. *Jurnal MensSana*, 7(1), 31-38.
- Purbasari, C., Khalid, F., Fadla, M., & Nurwati, B. (2023). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Karies Pada Anak Anak. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(2), 414-419.
- Pascapurnama, D. N., Murakami, A., Chagan-Yasutan, H., Hattori, T., Sasaki, H., & Egawa, S. (2018). Integrated health education in disaster risk reduction: Lesson learned from disease outbreak following natural disasters in Indonesia. *International Journal of Disaster Risk Reduction*
- Praditya, D. K., & Nasution, J. D. H. (2016). Survei pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) dan peran guru pendidikan jasmani di SMP se Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan jasmani/article/view/17365*
- Putro, Pratomo Sumarno. (2019) "Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah." *Jurnal Patriot*.
- Rahmawaty, E. (2019). Evaluasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. *Quality: Jurnal Kesehatan*,
- Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.
- RISSET, D. T. (2022). Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. *Universitas*, 1(1), 2.
- Rohiyatun, B. (2019). Standar sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Visioner: Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Administrasi Pendidikan*, 7 (1).
- Rosmanelli, F. U. (2017). Implementasi Perilaku Hidup Sehat Siswa SD Negeri Gugus IV Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
- Sepriani, Rika. 2019. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Mensana*. Volume 4 Nomor 2, hal 1, hal 39-34. TIM Pembina UKS PUSAT 2010

Sugiyono, 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta

Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhistry, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Disminorhoe di Kelas XI SMA N 2 Banguntapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 3(2), 37-54.

Yarnita, Y., Kusumaningrum, T.S., Isnaniar, I., Gasril, P., Maswarni, M., Widiyanto, J., & Chairil, C. (2018). Pelatihan Kesehatan tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di SMAN 05 Tapung Kab. Kampar. *Jurnal Pengabdian untuk Negeri*